

ABSTRAK

Pajak merupakan bagian penting dari struktur pendapatan negara. Proporsi pajak dalam pendapatan nasional meningkat dari tahun ke tahun. Selain sebagai penerimaan negara sebagai fungsi *budgetair*, fungsi pajak juga merupakan alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang sosial dan ekonomi sebagai fungsi *regulerend*. Dalam penelitian ini kepemilikan asing, dan *thin capitalization* digunakan sebagai variabel independen, sedangkan *tax avoidance* sebagai variabel dependen. *Tax avoidance* diukur dengan perhitungan menggunakan CETR (*Cash Effective Tax Rate*). Penelitian ini dilakukan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan dan laporan tahunan yang dapat diakses melalui *website* BEI. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam memilih sampel yang akan digunakan, didapat 41 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan hasil bahwa variabel kepemilikan asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan variabel *thin capitalization* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : *tax avoidance*, *cash effective tax rate*, kepemilikan asing, *thin capitalization*